



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Januari 2025

Halaman: 2

PMK Jangan Tergiur Harga Daging Murah

JOGJA - Pemkot melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja mulai mewaspadai penyebaran penyakit kuku dan mulut (PMK) meskipun nihil kasus. Pasalnya, beberapa kabupaten di DIJ mulai ditemukan kasus yang menyerang hewan ternak itu.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja Sri Pangarti mengatakan, pihaknya memang cukup mewaspadai adanya penyebaran PMK. Pasalnya, penyakit yang menyerang ternak seperti sapi dan kerbau itu cukup menjadi atensi di di DIJ. Bahkan jumlah kasusnya terus meningkat secara nasional.

Sri mengaku sudah cukup rutin melakukan pemantauan terhadap kelompok ternak maupun peternak mandiri yang ada di Kota Jogja. Selain itu juga dilakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), pemberian desinfektan, rencana pelayanan kesehatan hewan terpadu, serta peningkatan kewaspadaan di rumah potong hewan (RPH).

"Saat ini kasus PMK di Kota Jogja masih nol kasus, namun kami tetap waspada," ujar Sri saat dikonfirmasi, Senin (6/1/2025).

Dia menambahkan, dalam pelaksanaan KIE pihaknya juga berpesan agar pemilik ternak tetap waspada namun tidak perlu panik. Upaya yang dapat dilakukan peternak untuk saat ini adalah dengan menjaga kondisi ternak melalui pemberian pakan yang cukup, menjaga kebersihan kandang serta menerapkan biosecurity yang ketat.

Sri pun mengimbau, agar untuk saat ini para peternak juga tidak mendatangkan sapi baru dari daerah lain atau pasar hewan ke kandangnya. Sebab kebanyakan kasus PMK biasanya terjadi pada sapi baru yang berasal dari pasar hewan.

Namun jika sudah terlanjur ada pembelian sapi baru, ada baiknya dikarantina atau dipisahkan dengan sapi yang lama selama 14 hari. Dalam pembelian ternak baru juga wajib ada Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) maupun riwayat vaksinasi dan kesehatannya. Kemudian jika ada sapi yang sakit, harapannya segera mendatangi ke unit pelayanan kesehatan hewan.

"Pesan untuk masyarakat juga agar tidak tergiur dengan harga daging yang murah. Pastikan membeli daging di kios daging yang telah terdaftar dan dipantau oleh petugas yang berwenang," tambah Sri.

Terkait temuan kasus PMK di DIJ, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIJ Syam Arjayanti menyebut sampai ada 824 ekor sapi suspek PMK di DIJ hingga 1 Januari 2025. Paling banyak ditemukan di Gunungkidul dengan jumlah 415 kasus. "PMK mayoritas menasar hewan ternak jenis sapi," bebernya. (inu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005